

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya harapan dari masyarakat kepada perusahaan untuk memberikan tanggung jawab terhadap lingkungan yang berupa meminimalisir dampak negatif dari aktivitas perusahaan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan besar laba yang dihasilkan, namun perusahaan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan akibat dari aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas operasi perusahaan yang terus menerus menggunakan sumber daya yang besar, jika aktivitas tersebut terus dilakukan tanpa diimbangi pelestarian dan pemulihan maka masyarakat sekitar akan kehilangan sumber kehidupannya serta menyebabkan kerusakan lingkungan. Dengan tuntutan dari masyarakat tersebut menjadikan perusahaan berusaha memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada pasal 67 dan 68. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa dalam berjalannya aktivitas perusahaan, perusahaan wajib menjaga dan memelihara kelangsungan lingkungan hidup.

Pelaksanaan tanggung jawab ini akan membuat masyarakat memberi penilaian positif karena perusahaan memperhatikan keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar perusahaan. Penilaian dari masyarakat ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan aktivitas operasional perusahaan. Pengurangan dampak lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan pemulihan ekosistem merupakan permintaan terbesar dari masyarakat sekitar perusahaan. Dengan tuntutan tersebut maka muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu konsep yang dapat diterapkan manajemen untuk penanganan masalah yang terjadi antara lingkungan dan perusahaan adalah konsep *eco-efficiency*. *Eco-efficiency* merupakan konsep yang mengimplementasikan efisiensi dan memasukan aspek sumber daya alam dan energi yang meminimalkan penggunaan bahan baku, energi, air, serta meminimalisir limbah per unit produk dari proses produksi (Kementrian Lingkungan Hidup, 2003). *Eco-efficiency* dapat dikatan sebagai suatu konsep berkelanjutan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan.

Eco-efficiency merupakan upaya perusahaan untuk mempertahankan kondisi lingkungan agar dapat memproduksi barang dan jasa diiringi dengan pengurangan dampak negatif lingkungan, konsumsi sumber daya, dan biaya secara simultan. *Eco-efficiency* mengimplikasikan peningkatan efisiensi berasal dari perbaikan kinerja lingkungan (Hansen & Mowen, 2009). Dalam perkembangannya, organisasi standarisasi internasional (ISO) 14001 diakui secara luas karena merupakan standar yang mencerminkan penerapan sistem manajemen lingkungan dan ekonomi serta perkembangan manajemen aspek mutu. Di Indonesia, ISO 14001 merupakan standar

lingkungan yang bersifat sukarela pada peraturan pengelolaan lingkungan (SNI 19-14001:2005). Sertifikasi ISO 14001 menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajibannya terhadap lingkungan dan digunakan sebagai indikator pengakuan eksternal bahwa suatu perusahaan telah mengadopsi *eco-efficiency* (Sinkin, *et al*, dalam Hartini, 2018).

Pada dasarnya tujuan didirikannya perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Warrant, *et al* (2017) menyatakan bahwa suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Selain itu Brigham & Houston (2014) mengungkapkan bahwa tujuan berdirinya suatu perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan para pemegang saham. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham tercermin pada harga saham (Brigham & Houston, 2014). Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham (Gitman, 2015). Terbentuknya harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran investor sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan, harga saham mempunyai sifat yang fluktuatif dapat naik dan dapat turun. Naik dan turunnya harga saham dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan, jika permintaan tinggi maka harga saham mengalami kenaikan

sedangkan jika penawaran tinggi harga saham akan menurun. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham meliputi fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja perusahaan dimasa mendatang, sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, asimetri kurs, pajak, dan fundamental ekonomi makro. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi dapat dikatakan perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik.

Sedangkan menurut Noerirawan & Muid (2012) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Jika perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maka dapat dikatakan nilai perusahaan tersebut baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan kondisi pada masa sekarang ini perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, tetapi perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dimasyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial ini dapat mengurangi permasalahan dengan masyarakat sekitar perusahaan guna menjaga keselarasan jalannya aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang hanya terfokus dalam mencari keuntungan (*profit-oriented*) tanpa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan akan sering mengalami gesekan kepentingan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

Dengan adanya dorongan kepada perusahaan untuk melakukan tanggung jawabnya terhadap lingkungan perusahaan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Dengan menerapkannya *eco-efficiency* dapat dikatakan bahwa kinerja manajemen perusahaan tidak hanya berfokus pada perolehan laba, namun juga memperhatikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Burnett, *et al* (2011) dalam penelitiannya menyatakan, dengan mengadopsi *eco-efficiency*, nilai perusahaan akan meningkat karena pengelolaan lingkungan yang efektif dapat menghasilkan kelestarian lingkungan yang menciptakan nilai jangka panjang untuk semua *stakeholder*. Dari prespektif internal bisnis perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* dapat menekankan biaya produksinya (Burrit & Saka, 2006). Kemampuan perusahaan dalam meminimalisir biaya produksi akan memberikan dampak berkelanjutan berupa peningkatan laba perusahaan. Jika perusahaan memperhatikan lingkungan perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Adanya pengungkapan atau informasi yang lebih pada perusahaan merupakan penilaian bagi investor untuk menanamkan saham pada perusahaannya tersebut (Panggau & Septiyani, 2017).

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan. Jalannya aktivitas perusahaan dengan baik akan mempengaruhi tingkat produktifitas yang secara langsung meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* mempunyai pengeluaran yang besar untuk penerapan konsep tersebut, sehingga perusahaan berupaya

menekankan biaya produksi yang akan mempunyai dampak berkelanjutan terhadap laba perusahaan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kenaikan profitabilitas yang dimiliki maka perusahaan akan lebih peduli terhadap lingkungan perusahaan. Menurut Osazuwa & Che-Ahmad (2016) profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Kepedulian perusahaan tersebut dapat berupa pengurangan dampak negatif lingkungan, penggunaan bahan baku yang efisien, dan menekankan biaya produksi yang berlebih dengan menerapkan konsep *eco-efficiency*.

Selain profitabilitas, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Untuk mewujudkan tujuan suatu perusahaan dibutuhkan dana atau modal, dana yang memiliki beban tetap atau hutang dapat digunakan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan tersebut. Hutang yang meningkat dan menurun memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Mohamad & Saad, 2012). Orij (2007) menyatakan bahwa peningkatan ketergantungan terhadap utang akan menjamin perusahaan meningkatkan kegiatan lingkungan hadir dalam rangka memenuhi harapan kreditur pada isu-isu lingkungan, ini menunjukkan leverage yang positif dapat meningkatkan pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Panggau & Septiyani (2017). Perbedaan penelitian ini pada sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Apakah profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan
3. Apakah *leverage* dapat memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh leverage dalam memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis terhadap masalah yang diteliti. Serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi terlebih lagi pada bidang akuntansi dan yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak investor dalam pertimbangan yang berkaitan dengan investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Serta dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menentukan pengambilan keputusan manajemen dalam pengelolaan sumber daya, dampak lingkungan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang terperinci dan saling berkaitan yang akan memudahkan pembaca untuk membaca dan memahaminya, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, serta perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini juga memuat kerangka penelitian dan kerangka hipotesis terkait dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang dasar dilakukannya penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, data penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data, definisi operasional variabel dan pengungkapannya, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan deskripsi objek penelitian, penyajian hasil dari pengujian pada penelitian ini, dan pembahasan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dengan hasil analisis dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang berkepentingan.